



PENERAPAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH

Miftahul Jannah¹, Sumarlin Mus², Irmawati³

¹ Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
Email: jmiftahul1330@gmail.com, sumarlin.mus@gmail.com, irmawatidj@unm.ac.id

Artikel info

Artikel history:

Received; Mei

Revised: Juni

Accepted; Juli

Abstract. *This research examines how to apply the entrepreneurial competence of principals at SMKN 6 Pangkep, which is focused on school development innovation. The purpose of this study was to determine how principals' entrepreneurial competence in creating innovations that are useful for school development at SMKN 6 Pangkep. This research approach is nonionic qualitative with a descriptive research type—data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The interview data analysis technique uses data reduction, data exposure, drawing conclusions and checking the validity of the data using the triangulation technique. The result showed the application of principals' entrepreneurial competence in school development innovation. School development innovation can be seen in the principal's ability to act creatively and innovatively, empower school competencies, and foster an entrepreneurial spirit. The form of creative and innovative actions taken by the principal is to create a comparative advantage, the state of empowering school potential carried out by the principal is through the utilization of existing natural resources related to culture in school and the form of fostering an entrepreneurial spirit by the principal is applied through entrepreneurial learning, industrial work practice activities, and school business unit management.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana penerapan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah di SMKN 6 Pangkep yang difokuskan pada inovasi pengembangan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah di SMKN 6 Pangkep dalam hal inovasi pengembangan sekolah. Inovasi pengembangan sekolah dapat dilihat dari kemampuan kepala sekolah dalam bertindak kreatif dan inovatif, memberdayakan kompetensi sekolah, dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Bentuk tindakan kreatif dan inovatif yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu menciptakan keunggulan kompartif, bentuk pemberdayaan potensi sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu melalui pemanfaatan

sumber daya alam yang ada terkait budaya di sekolah, dan bentuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan oleh kepala sekolah diterapkan melalui pembelajaran kewirausahaan, kegiatan praktik kerja industri (prakerin), dan pengelolaan unit bisnis sekolah.

Keywords:*Keywords satu;**Kompetensi**Keywords dua;**Kewirausahaan**Keywords tiga;**Kepala Sekolah***Corresponden author:**

Jalan: Jl. Tamalate 1 Makassar,
Email: jmiftahul1330@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu institusi yang telah ada sejak dahulu kala. Sekolah merupakan lembaga yang bergerak disektor pendidikan dengan tujuan utama adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang dicantumkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada UU No. 20 tahun 2003. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, tentunya didalam sekolah terdapat organ-organ yang telah terstruktur dan tersistem dimana peserta didik, staf, guru, dan kepala sekolah merupakan bagian dari sistem itu. Salah satu yang memiliki peran paling penting adalah kepala sekolah.

Di era global ini, sekolah dihadapkan pada tantangan semakin tingginya harapan pemerintah dan masyarakat terhadap kualitas lulusan sekolah. Sekolah diharapkan mampu membentuk lulusan yang dapat bersaing di era globalisasi. Akan tetapi, lulusan yang memiliki pengetahuan saja tidaklah cukup. Dibutuhkan mental yang kuat, kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi untuk dapat menjawab tantangan itu. Maka kepala sekolah memegang peranan penting dalam mengatasi masalah tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala sekolah, sebagaimana tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi dan tugas, seorang kepala sekolah harus memiliki beberapa macam kompetensi yang mendukung kepemimpinannya di sekolah adalah sebagai berikut penjelasannya secara

singkat. Ada lima kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang kepala sekolah yaitu: a) kompetensi kepribadian dimana kepala sekolah harus berakhlak mulia memiliki integritas kepemimpinan, serta serta keinginan yang kuat untuk pengembangan diri, b) kompetensi manajerial dimana kepala sekolah harus dapat menyusun perencanaan, pengembangan organisasi, serta menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif, c) kompetensi kewirausahaan dimana kepala sekolah harus menciptakan inovasi, bekerja keras, serta memiliki motivasi yang kuat untuk memajukan sekejahteraan sekolah, d) kompetensi supervisi dimana kepala sekolah harus merencanakan program supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru, dan e) kompetensi sosial dimana kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dan efisien dengan seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar.

Dalam dunia pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan - kegiatan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan (konselor), peserta didik secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidikan. Upaya kepala sekolah dalam menerapkan jiwa kewirausahaan di sekolah yaitu dengan: (a) menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah; (b) melakukan kegiatan dalam upaya mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif; (c) memotivasi guru dan tenaga kependidikan untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya; (d) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik; dan (e) mengembangkan pengelolaan

kegiatan produksi sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil survey pada tahun 2012 dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh di daerah maka SMK Negeri 6 Pangkep sebagai salah satu sekolah yang terdata memiliki potensi untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan karena letak geografisnya yang berada di pesisir Selat Makassar, oleh karena itu pemerintah Kabupaten Pangkep pada tahun 2012 menetapkan SMK Negeri 6 Pangkep sekolah berbasis keunggulan lokal dalam bidang kemaritiman. Dalam web resmi sekolah, bapak Drs. Syahrudin Rahmat selaku kepala sekolah SMK Negeri Pangkep, mengatakan: Sebagai lembaga pendidikan, SMK Negeri 6 Pangkep tanggap dengan perkembangan teknologi tersebut. Dengan dukungan SDM yang dimiliki sekolah ini siap untuk berkompetisi dengan sekolah lain dalam pelayanan informasi publik. Teknologi Informasi Web khususnya, menjadi sarana bagi SMK Negeri 6 Pangkep untuk memberi pelayanan informasi secara cepat, jelas, dan akuntabel. Dari layanan ini pula, sekolah siap menerima saran dari semua pihak yang akhirnya dapat menjawab Kebutuhan masyarakat.

Sehingga animo masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka di SMK ini cukup tinggi, seperti yang dilansir dalam suatu laman berita Teropongbulusaraung (2019), Lembaga pendidikan menengah kejuruan SMK Negeri 6 Pangkep yang berlokasi di wilayah pesisir Kecamatan Labakkang ternyata merupakan salah satu sekolah kejuruan yang amat diminati putra-putri dari wilayah kepulauan. Terdapat pula hasil wawancara dengan seorang staf bagian tata usaha SMK Negeri 6 Pangkep, Alya Rahmawati, yang menyatakan: Tahun pelajaran 2018 □ 2019, SMK Negeri 6 Pangkep membina 155 siswa-siswi. Insya Allah, tahun pelajaran 2019 □ 2020 akan melonjak peserta didiknya. Itulah sebabnya, saat ini di SMK Negeri 6 Pangkep segenap dewan guru intensif memberikan pembinaan karakter terhadap anak didiknya dengan senantiasa memperhatikan mutu dan kualitas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang

sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs, Sekolah Menengah Kejuruan juga berperan penting untuk mempersiapkan siswa yang unggul dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendidikan kejuruan adalah suatu program pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang profesional. Dhojar, (2007).

Dalam penelitian ini, ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan terhadap konteks penelitian yaitu inovasi kepala sekolah, antara lain: Aisah Siti (2014), dengan judul penelitian Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah di SMKN 2 Cikarang Barat dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan implementasi kompetensi kewirausahaan Kepala SMKN 3 Cikarang Barat sudah cukup baik, namun perlu dioptimalkan dalam pengadaan laboratorium kimia dan fisika untuk bidang kompetensi yang mempelajari pelajaran tersebut, minat siswa terhadap ekstralurikuler kewirausahaan, dan pelibatan siswa dalam pengelolaan unit usaha. Serta Yunus (2020), dengan judul penelitian Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Dayun menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Hasil Penelitiannya menunjukkan kepala sekolah sudah memiliki kompetensi kewirausahaan sebagaimana disyaratkan dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007. Hal itu ditunjukkan dengan kepala sekolah yang sudah melakukan inovasi bagi sekolah, hal ini dibuktikan dengan adanya inovasi di SMPN 5 Dayun dalam bidang peningkatan IMTAQ dan mutu peserta didik berupa kegiatan membaca Qur'an sebelum pelajaran dan melaksanakan shalat dhuha di waktu istirahat, serta hari Jumat juga ada acara pengajian, tausiyah, mengundang pembicara dari luar. Adanya sikap kerja keras kepala sekolah untuk memajukan sekolah, Kepala sekolah juga sudah memiliki motivasi untuk sukses yang ditunjukkan dengan memotivasi peserta didik menjelang pelaksanaan ujian nasional. Adanya sikap pantang menyerah kepala sekolah, seperti halnya kepala sekolah selalu mengajukan proposal bantuan sumber dana untuk sekolah walaupun sering mengalami kegagalan akan tetapi tetap penantang menyerah untuk melakukannya. Dan yang terakhir adanya naluri kewirausahaan kepala

sekolah yang ditunjukkan dengan dikembangkannya beberapa unit usaha yang langsung dipantau oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di lapangan, setelah ketetapan pemerintah Kabupaten Pangkep sebagai sekolah berbasis keunggulan lokal dalam bidang kemaritiman, maka kompetensi kewirausahaan yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan berinovasi menciptakan produk pakan untuk ikan air payau maupun laut, serta membuat kuliner abon dari ikan bandeng yang di produksi secara mandiri dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam berwirausaha dan keuntungan finansial bagi sekolah. Namun, tahap pemasaran produk masih dalam tingkat sekolah saja, artinya perputaran ekonomi sekolah hanya dalam lingkup sekolah itu saja.

Melalui kompetensi kewirausahaan, menjadi tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin yang inovatif dan kreatif untuk mengembangkan sekolah yang bermutu. Sehingga peneliti berkeinginan untuk mengetahui bagaimana strategi serta penerapan kompetensi kewirausahaan yang dilakukan Kepala Sekolah di SMK Negeri 6 Pangkep. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul □ Penerapan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah di SMKN 6 Pangkep□.

METODE

Penelitian kompetensi kewirausahaan kepala sekolah ini, termasuk dalam penelitian jenis lapangan dengan turun langsung ke lokasi untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan yang ada. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, maupun kejadian yang terjadi saat ini. Peneliti berharap melalui pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mampu mencapai tujuannya, yakni menjelaskan bagaimana penerapan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah di SMKN 6 Pangkep.

Penentuan tempat penelitian dimaksudkan untuk memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. Sehingga lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Pangkep yang beralamat di Jl. Kotojoa -

Maccini Baji, Kelurahan Pundata Baji, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, 90653.

Fokus penelitian, yaitu bagaimana gambaran penerapan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah di SMKN 6 Pangkep, berdasarkan salah satu dimensi kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yaitu, kepala sekolah harus dapat menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah, yang mencakup tiga indikator yaitu a) mampu bertindak kreatif dan inovatif, b) mampu memberdayakan potensi sekolah, dan c) mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMKN 6 Pangkep.

Sumber data atau subjek dari penelitian ini ialah sejumlah lima orang yang merupakan orang-orang yang memiliki pengetahuan, dan pengalaman, sehingga informasi yang mereka berikan dapat dipertanggung jawabkan untuk menunjang penelitian ini, yaitu diantaranya kepala sekolah sebagai sumber utama sesuai dengan topik penelitian mengenai kompetensi kewirausahaan kepala sekolah. Selanjutnya, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan ketua jurusan agribisnis perikanan serta guru mata pelajaran kewirausahaan. Adapun beberapa dokumen sekolah, atau data sekolah yang digunakan untuk membantu dan menunjang serta dapat dijadikan sebagai bukti autentik dan keakuratan dari penelitian ini mengenai kompetensi kewirausahaan kepala sekolah

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah, teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Kemudian dalam memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan reduksi data, display data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Serta dalam mengecek kebasahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah adalah salah satu cara yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya pengembangan sekolah sebagaimana dikatakan oleh Jerry (2012) yang meliputi: a).

mampu bertindak kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan melalui cara berfikir dan cara bertindak, b). mampu memberdayakan potensi sekolah secara optimal ke dalam berbagai kegiatan-kegiatan produktif yang menguntungkan sekolah, c). mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan (kreatif, inovatif, dan produktif) di kalangan warga sekolah.

Berikut deskripsi hasil penelitian melalui prosedur pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi yang telah diperoleh. Berdasarkan penelusuran data di lapangan yang kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disajikan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut :

A. Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 November sampai dengan 25 Desember 2021. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan wawancara meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, ketua jurusan agribisnis perikanan dan guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 6 Pangkep.

a. Mampu bertindak kreatif dan inovatif

Setiap karya kreatif dan inovatif kepala sekolah akan mendorong potensi kerja dan kepuasan pribadi yang besar. Mulyasa (2012) mengatakan: terobosan kreatif kepala sekolah dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki untuk mengubah tantangan menjadi peluang dalam memajukan sekolah. Sehingga kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah.

Hasil wawancara dari beberapa informan serta observasi dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah SMK Negeri 6 Pangkep telah melakukan inovasi pengembangan sekolah dengan mampu bertindak kreatif dan inovatif yang dapat dilihat dari kebijakan yang dilakukan kepala sekolah dengan mengarahkan para guru mengikuti diklat guna meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka serta pada silabus PKK (Produk Kreatif Kewirausahaan) dan jadwal mata pelajaran kewirausahaan yang memiliki jam pembelajaran lebih banyak

dari mata pelajaran yang lain hal inipun telah mengikuti visi dan misi sekolah. Kemudian dari jam pembelajaran kewirausahaan yang lebih banyak ini diharapkan sekolah dalam menciptakan keunggulan komparatif

b. Mampu memberdayakan potensi sekolah

Pemberdayaan dilakukan untuk memperbaiki kinerja sekolah agar dapat mencapai tujuan secara optimal, efektif, dan efisien. Pemberdayaan sekolah harus ditempuh dengan upaya memberdayakan potensi yang dimiliki sekolah. Pemberdayaan ini merupakan suatu proses dalam mendorong seluruh warga sekolah dengan mengutamakan usaha dari hal yang diberdayakan agar mampu mengoptimalkan potensi dan kemampuan, serta sumber daya lainnya dalam mengontrol dan meningkatkan kualitas sekolah.

Pemberdayaan potensi sekolah yang ada di SMKN 6 Pangkep tidak terlepas dari letak sekolahnya yang berada di pesisir pantai yang mengarah pada perikanan, oleh karena itu dalam pemberdayaan potensi sekolah di SMKN 6 Pangkep yaitu dengan menciptakan cinta bahari dan memanfaatkan sumber daya alam disekitar untuk kegiatan kewirausahaan disekolah sebagai inovasi dalam pengembangan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Pemberdayaan potensi sekolah di SMKN 6 Pangkep dalam menciptakan inovasi bagi pengembangan sekolah selalu terkait dengan visi sekolah yaitu □ Menjadi sekolah unggul, religious, memiliki kompetensi yang mampu bersaing secara global, berwawasan lingkungan dan cinta bahari □. Kemudian juga adanya budaya inovasi yang membantu para siswa untuk mengembangkan produk baru hal ini sehubungan juga dengan pada kepala sekolah mampu bertindak kreatif dan inovatif dalam menciptakan keunggulan komparatif.

Maka dapat disimpulkan bahwa di SMKN 6 Pangkep yang mana dalam inovasi pengembangan kepala sekolah ini melalui pemberdayaan potensi sekolah maka sekolah dapat menciptakan budaya inovasi, sehingga peserta didik diarahkan untuk terus mengembangkan produk kewirausahaan yang bernilai komparatif, dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar sekolah

c. Mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan

Naluri kewirausahaan yang dimiliki kepala sekolah sangat penting untuk melakukan upaya kerja keras yang terus-menerus yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah dalam menjadikan sekolahnya lebih bermutu. Selain itu jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam melakukan inovasi bagi pengembangan sekolah di SMK Negeri 6 Pangkep terkait kepala sekolah mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan telah terlaksana dengan adanya unit bisnis sekolah ini merupakan media bagi siswa agar terus meningkatkan keterampilan mereka dan menjadi lulusan yang mandiri.

B. Pembahasan

Dalam uraian berikut ini akan di paparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti secara deksriptif dengan teori-teori yang relevan mengenai penerapan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah khususnya dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah di SMKN 6 Pangkep sebagai berikut:

a. Mampu bertindak kreatif dan inovatif

Melihat hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas bahwa dalam inovasi bagi pengembangan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait mampu bertindak kreatif dan inovatif di SMK Negeri 6 Pangkep diterapkan khususnya kepala sekolah dalam menciptakan suatu keunggulan komparatif berupa produk pakan ikan air payau dan laut serta kuliner abon dari ikan bandeng yang di produksi sendiri oleh peserta didik pada unit bisnis di sekolah.

Hal ini sehubungan dengan teori yang ada didalam buku yang berjudul Kewirausahaan: Bertindak Kreatif dan Inovatif Mulyadi (2011) Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang baru dan berbeda. Sesuatu yang

baru dan berbeda tersebut dapat dalam hasil seperti barang dan jasa, dan bisa dalam bentuk proses seperti ide, metode, dan cara. Sesuatu yang baru dan berbeda yang diciptakan melalui proses berfikir kreatif dan bertindak inovatif merupakan keunggulan yang berharga.

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang kemudian disandingkan dengan teori yang relevan menunjukkan bahwa inovasi bagi pengembangan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah SMK Negeri 6 Pangkep terkait bertindak kreatif dan inovatif telah sesuai. Hal ini dibuktikan dengan kepala sekolah yang menciptakan keunggulan komparatif berupa produk pakan ikan air payau dan air laut dan juga produk kuliner makanan berupa abon ikan kemudian produk ini siap untuk dipasarkan sehingga menghasilkan keuntungan finansial bagi sekolah.

b. Mampu memberdayakan potensi sekolah

Kepala sekolah dalam menciptakan inovasi bagi pengembangan sekolah bahwa di SMK Negeri 6 Pangkep terkait mampu memberdayakan potensi yang dimiliki sekolah dapat dilihat berdasarkan letak geografis sekolah yang berada disekitar perairan maka potensi yang sekolah miliki lebih dominan mengarah pada perikanan sehingga sekolah menciptakan budaya inovasi, dimana peserta didik diarahkan untuk terus mengembangkan produk kewirausahaan yang bernilai komparatif, dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar sekolah seperti mengolah cangkang kepiting menjadi pakan ikan, atau memproduksi produk berupa abon ikan yang kemudian hasilnya dapat dipasarkan dan bernilai rupiah.

Hal ini juga diungkapkan oleh Atmojo (2016) menerapkan budaya sekolah dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan dan penanaman nilai-nilai budaya agar peserta didik memiliki karakter yang kuat semua itu dilakukan untuk mempertahankan kualitas sekolah. Program kewirausahaan yang dilakukan di SMKN 27 Jakarta bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi, kemampuan, keterampilan, dan kreativitas peserta didik dalam mencapai tujuan sekolah yang sesuai dengan visi-misi sekolah. Dengan adanya nilai-nilai budaya yang dibangun sekolah dapat mendukung program kewirausahaan dan memudahkan dalam

mencapai tujuan sekolah agar menjadi sekolah yang mandiri dan berdaya saing tinggi.

Kompetensi kewirausahaan dalam lembaga pendidikan mengandung dua pengertian dan penerapan, yaitu: 1) upaya menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam mengelola lembaga pendidikan; 2) memanfaatkan potensi yang dimiliki/dapat diupayakan oleh suatu lembaga pendidikan menjadi kegiatan ekonomi sehingga menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk memajukan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian disandingkan dengan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam menciptakan inovasi bagi pengembangan sekolah di SMK Negeri 6 Pangkep telah menerapkan terkait memberdayakan potensi sekolah hal ini dapat dilihat dengan budaya sekolah yang kemudian memanfaatkan daya alam yang ada di lingkungan sekitar yang kemudian hasilnya dapat menguntungkan bagi siswa maupun pihak sekolah dan menciptakan keunggulan sekolah.

c. Mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku, kepala sekolah dalam melakukan inovasi bagi pengembangan sekolah di SMK Negeri 6 Pangkep terkait kepala sekolah mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan telah terlaksana dengan adanya unit bisnis sekolah ini merupakan media bagi siswa agar terus meningkatkan keterampilan mereka dan menjadi lulusan yang mandiri.

Sehubungan dengan penelitian diatas juga senada dengan jurnal pendidikan oleh Susanto (2011) yang mengatakan bahwa upaya menginternalisasikan karakteristik wirausaha dalam diri siswa di SMK, maka harus diciptakan suatu kondisi yang membiasakan siswa untuk berfikir, bersikap, dan bertindak sebagaimana karakteristik seorang wirausaha adapun bentuk pembiasaan yang dapat dilakukan yaitu, 1) kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran kewirausahaan maupun mata pelajaran yang lain, 2) Pelaksanaan praktik kerja industri, 3) penerapan nilai kewirausahaan dilingkungan

sekolah, dan 4) praktik kegiatan berwirausaha atau pada unit usaha sekolah.

Sehubungan dengan hal diatas menurut Lydia, Azhar (2019) menyatakan bahwa unit produksi merupakan suatu program yang pada awalnya merupakan satu kesatuan dalam program pengembangan sekolah (*School Integrated Ddevelopment*) atau lebih dikenal program PSS. Secara umum unit produksi merupakan suatu proses kegiatan usaha yang dilakukan di dalam sekolah dan bersifat bisnis serta dilakukan oleh warga sekolah dengan memberdayakan sumber daya sekolah yang dimiliki serta dikelola secara profesional.

Berdasarkan hasil penelitian kemudian disandingkan dengan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa, kepala sekolah dalam menciptakan inovasi bagi pengembangan sekolah di SMK Negeri 6 Pangkep terkait mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan telah diterapkan oleh kepala sekolah melalui unit bisnis dalam menciptakan produk sendiri. Selain itu dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa tidak hanya dari unit bisnis saja melainkan juga dilihat dari indikator diatas seperti dalam pelatihan diklat kewirausahaan para guru yang kemudian diterapkan dalam metode pembelajaran untuk siswa yang diselingi juga dengan praktek, serta adapun budaya sekolah yang mengajak para siswa untuk terus berinovasi menciptakan hal baru yang tercantum dalam visi misi sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya tak lupa penulis hanturkan kepada: Kepala Sekolah SMKN 6 Pangkep serta tenaga pendidikan dan kependidikan terkait yang telah memberikan izin, memfasilitasi dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari penelitian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah di SMK Negeri 6 pangkep khususnya dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah, mencakup tiga indikator yaitu:

1. Kepala sekolah dalam bertindak kreatif dan inovatif di SMK Negeri 6 Pangkep

dilakukan dengan menciptakan keunggulan komparatif yang bernilai bagi pengembangan sekolah yaitu bagaimana siswa dapat menguasai keterampilan dalam budi daya ikan serta menciptakan produk olahan sekolah sendiri berupa pakan untuk ikan air payau dan laut, dan kuliner abon ikan bandeng yang siap dipasarkan sehingga dapat menghasilkan keuntungan secara finansial bagi sekolah di SMKN 6 Pangkep.

2. Kepala sekolah dalam memberdayakan potensi sekolah di SMK Negeri 6 pangkep dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam disekitar sekolah yang lebih dominan mengarah pada perikanan dengan adanya kegiatan berwirausaha menciptakan produk olahan sendiri juga meningkatkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik, kemudian seluruh warga sekolah diharapkan mampu menciptakan inovasi baru dalam meningkatkan potensi sekolah sehingga dapat memberikan keuntungan bagi seluruh warga sekolah
3. Kepala sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SMK Negeri 6 Pangkep dilakukan dengan adanya unit bisnis sekolah yang secara langsung mengajarkan peserta didik untuk menanamkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan berwirausaha menciptakan produk olahan sendiri, selain itu juga diterapkan dalam pembelajaran kewirausahaan, dan kegiatan prakter kerja industri yang ada di SMK.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian diatas maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Pangkep, agar mempertahankan kompetensi kewirausahaan yang dimiliki serta mengembangkan segala potensi sumber daya yang ada sebagai sekolah yang berbasis keunggulan lokal di bidang perikanan.
2. Bagi para guru dan Staf, agar lebih dapat memberikan wawasan dalam menerapkan kompetensinya sehingga dapat mencapai hasil yang memuaskan untuk lebih mengembangkan sekolah terutama pada

keunggulan lokal yang dimiliki sekolah.

3. Bagi Peneliti, kajian ini bisa menjadi kajian lanjutan untuk lebih mendapatkan gambaran yang lebih luas terkait bagaimana strategi dalam penerapan kompetensi kewirausahaan terutama dalam pengintegrasianya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisah Siti. (2014). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah SMKN 2 Cikarang Barat. *Skripsi*.
- Atmojo, A. S. (2016). Budaya Sekolah dan Program Kewirausahaan di SMK Negeri 27 Jakarta. *Skripsi*.
- Dhojar, A. (2007). *Pendidikan Tejnologi dan Kejuruan dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Pedagogiana Press.
- Jerry, M. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*. Alfabeta.
- Lydia, Azhar, S. (2019). Evaluasi Pengelolaan Unit Produksi Di SMK Negeri 1 Mandu. *Manajemen Pendidikan*.
- Mulyadi. (2011). *Kewirausaahaan: Bertindak Kreatif dan Inovatif*. Rafah Press.
- Mulyasa. (2012). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2011). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMK. In *Adicita Karya Nusa*.
- Teropongbulusaraung. (2019). SMK Negeri 6 Pangkep Diminati Anak Kepulauan. *Teropongbulusaraung.Com*.
- Yunus, W. E. (2020). Kompetensi Kewiraushaan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Dayun. *Skripsi*.